

PENUTUP

Kesimpulan

Pengembangan Objek Wisata Pemandian Air Panas Bukit Kili Kabupaten Solok ini dirancang dengan proses pengerjaan mulai dari perencanaan konsep desain hingga perancangan berdasarkan Arsitektur Tropis ke dalam objek rancangan. Konsep tersebut menjadikan kawasan tersebut dapat lebih menarik wisatawan baik wisatawan lokal maupun mancanegara. Dengan teori 3A Pariwisata yang pertama yaitu Atraksi. Di Objek Wisata Pemandian Air Panas Bukit Kili ini hanya terdapat atraksi alam, dan buatan. Kedua Aksesibilitas menuju Objek Wisata Pemandian Air Panas Bukit Kili juga kurang baik karena jalan menuju lokasi cukup sempit dan tidak adanya pedestrian untuk pejalan kaki. Ketiga Amenity seperti hotel, villa, homestay, cottage, ataupun restoran sangat minim di sekitar Kawasan Objek Wisata Pemandian Air Panas Bukit Kili.

Saran

Diharapkan kedepannya Objek Wisata Pemandian Air Panas Bukit Kili Kabupaten Solok ini lebih diperhatikan lagi mengingat tingginya jumlah wisatawan yang datang ke Kabupaten Solok. Dengan aspek 3A Pariwisata Objek Wisata Pemandian Air Panas Bukit Kili dapat menarik minat wisatawan yang akan berkunjung. Keberhasilan tujuan utama Objek Wisata Pemandian Air Panas Bukit Kili ini, selain dari segi redesainnya, juga memerlukan kerja sama/ program yang baik dan terstruktur dari Pemerintahan Kabupaten.